

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan jaman diikuti pula perkembangan teknologi persaingan didunia usaha semakin meningkat, segala upaya dilakukan agar usaha yang dimiliki memiliki nilai lebih atau lebih maju dibanding dengan usaha pesaing. Hal tersebut membuat perusahaan harus mempertimbangkan segala aspek serta manajemen perusahaan dengan lebih cermat, karna banyaknya persaingan membuat konsumen memiliki kesempatan memilih yang terbaik diantara yang baik.

Suatu perusahaan didirikan dengan asumsi bahwa perusahaan tersebut akan berjalan selamanya. Tujuan utama dijalankan suatu usaha yaitu untuk memperoleh keuntungan atau laba. Laba bersih merupakan suatu keuntungan yang diperoleh secara bersih jika pendapatan yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan biaya yang timbul. Dalam setiap usaha pasti memiliki tujuan mendapatkan laba yang maksimal agar kelangsungan usaha nya terus berjalan.

Kemampuan perusahaan memperoleh laba merupakan salah satu bukti tentang nilai perusahaan tersebut dan mengukur tingkat keberhasilan usaha tersebut. Laba dihitung dari pendapatan yang kemudian dikurangi beberapa biaya-biaya yang timbul dalam proses usaha.

Biaya yang timbul dalam kegiatan usaha merupakan salah satu factor penting yang mempengaruhi laba perusahaan, semakin tinggi biaya

yang dikeluarkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh harus dikurangi biaya tersebut. Biaya merupakan pengorbanan ekonomi dalam satuan uang, yang telah terjadi dan atau akan terjadi dimasa depan untuk tujuan kegiatan usaha. Biaya dilaporkan secara rinci untuk kepentingan manajemen dan dilaporkan secara menyeluruh pada laporan-laporan akuntansi untuk kebutuhan ekstern. Laporan-laporan biaya biasanya yang paling banyak dan ini digunakan untuk keperluan intern manajemen.

Informasi terkait biaya disusun dengan sistematis sesuai dengan karakteristik dan aktivitas biaya, dan disajikan secara periodic agar membantu manajemen dalam pelaporan, perencanaan, pengawasan, serta pertanggung jawaban. Biaya diklasifikasikan dengan berbagai macam cara, pada umumnya biaya digolongkan berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai. Ada banyak biaya - biaya yang timbul dalam kegiatan usaha, seperti biaya distribusi, biaya upah tenaga kerja, biaya promosi, dan biaya-biaya lainnya.

Biaya distribusi merupakan biaya transportasi yang terdiri dari beberapa biaya yang meliputi biaya angkutan (darat, udara, laut) yang terdiri dari biaya pembelian, biaya perawatan, biaya sewa, Menurut Kotler dan Armstrong dialih bahasakan oleh Bob Sabran, faktor-faktor yang mempengaruhi Biaya Distribusi, yaitu pengelolaan pesanan, persediaan, pergudangan, dan transportasi.

Biaya distrubusi muncul juga akibat dari proses pendistribusian barang dagang. Pengiriman barang dari berbagai tahap merupakan bagian

dari biaya distribusi, seperti dari gudang diantar menuju toko. Biaya distribusi dalam beberapa bidang usaha merupakan salah satu factor yang penting dan juga berpengaruh. Biaya ini akan sangat diperhatikan apabila barang dagangan mudah rusak dan atau berukuran besar dan juga berat.

Pencatatan biaya distribusi ini dalam akuntansi yaitu mengurangi laba kotor sehingga didapat laba bersih pada usaha. Karena alasan itulah manajemen berusaha meminimalisir biaya distribusi, sehingga diharapkan dapat memaksimalkan laba. Biaya distribusi yang rendah juga dapat mempengaruhi harga jual sehingga produk dapat bersaing dengan produk lain.

Biaya tenaga kerja juga merupakan salah satu factor penting dalam kegiatan usaha. Menurut Pirmatua Sirait dalam bukunya akuntansi biaya, upah sering dikaitkan dengan istilah gaji di mana keduanya merupakan suatu bentuk kompensasi, yakni imbalan jasa yang akan diberikan secara teratur atas kerja yang diberikan oleh seorang karyawan.

Biaya tenaga kerja terdiri dari semua biaya yang berkaitan dengan gaji dan upah seluruh pekerja. Tenaga kerja berperan penting dalam jalannya kegiatan usaha. Setiap sektor usaha akan memerlukan tenaga kerja sebagai penggerak usahanya. Karena itulah diberikan kompensasi berupa upah atau imbalan sebagai apresiasi atau timbal balik yang sudah diberikan. Sesuai dengan pekerjaan, biaya tenaga kerja dapat digolongkan dalam biaya tenaga kerja produksi, biaya tenaga kerja pemasaran, dan biaya tenaga kerja administrasi umum.

Upah tenaga kerja dapat dikelompokkan dari beberapa aspek pengukuran, seperti upah pokok, upah lembur, bonus, upah pemulam aneka tunjanganm dan potongan. Dari beberapa aspek tersebut nantinya akan dihitung lalu dilaporkan hasil akhirnya dan mengurangi laba bersih. Semakin tinggi nilainya maka akan semakin tinggi pula pengurangannya terhadap laba bersih.

Selain biaya distribusi dan biaya tenaga kerja, biaya promosi juga merupakan salah satu factor penting yang mempengaruhi laba bersih. Di era globalisasi ini dan maraknya persaingan, para pelaku usaha bersaing dalam memasarkan atau mempromosikan produknya melalui media yang saat ini banyak digunakan dan digemari oleh konsumen. Pemasaran produk dengan memanfaatkan promosi dan iklan pada media social ini dapat menjadikan penjualan menjadi meningkat. Namun, untuk promosi dan iklan juga mengeluarkan biaya yang tidak sedikit.

Promosi merupakan kegiatan yang bertujuan utama memberikan informasi, mempengaruhi, membujuk, dan juga mengingatkan konsumen atau sasaran masyarakat tentang usaha dan bauran pemasarannya. Memberikan dorongan pada konsumen dan saluran pemasaran agar membeli atau mencoba sehingga dapat meningkatkan penjualan barang dan jasa.

Promosi merupakan komunikasi dalam pemasaran yang berarti aktivitas pemasaran yaitu berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi ataupun membujuk agar produknya bersedia diterima oleh sasaran

pemasaran. Sehingga, konsumen mau membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan pelaku usaha. Promosi yang digunakan sebagian besar adalah iklan, dimana dalam iklan akan dijelaskan tentang kelebihan dan juga manfaat produk dengan menampilkan gambaran yang memikat ketertarikan konsumen. Promosi yang berupa iklan ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan minat dan tren masa kini, sehingga sasaran pemasarannya lebih tertarik.

Biaya promosi dikeluarkan perusahaan untuk membiayai segala bentuk pemasaran produknya. Bisa disebut juga dengan pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang akan terjadi di masa depan untuk memenuhi kegiatan usaha. Dalam pembiayaan ini diharapkan usahanya akan semakin terkenal dan memiliki nilai yang baik dimata konsumen, masyarakat, dan seluruh sasaran pemasarannya.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk merupakan salah satu bidang usaha yang bergerak pada otomotif dan jasa keuangan. PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013. Perkembangan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dari tahun ke tahun mengalami naik turun pada laba yang dihasilkan. Hal ini juga diikuti dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, seperti biaya distribusi, biaya tenaga kerja, dan biaya promosi.

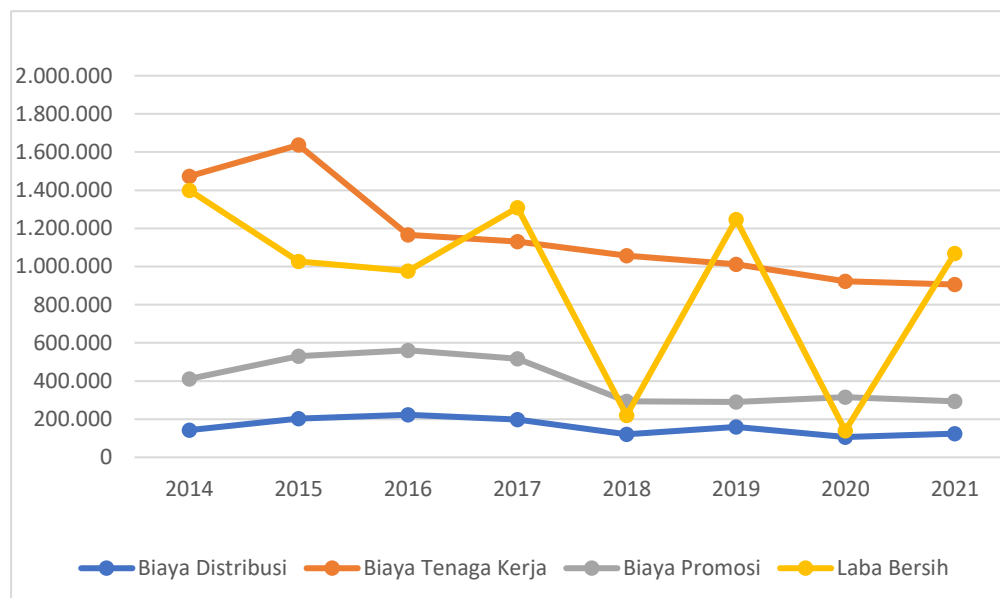
Penelitian ini akan berfokus pada tahun 2014 sampai 2021 dimana tahun tersebut dianggap paling relevan dan sesuai. Pada Mei 2013 PT Mitra

Pinasthika Mustika Tbk baru memasuki Bursa Efek Indonesia, sehingga peneliti memilih tahun 2014 ketika perusahaan sudah memasuki BEI satu periode penuh. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022, sehingga batas tahun yang diteliti yaitu sampai tahun 2021.

Berikut merupakan perkembangan laba beserta biaya biaya distribusi, biaya tenaga kerja, dan biaya promosi yang dikeluarkan oleh PT MPM sejak tahun 2014 hingga 2021.

Gambar 1. 1

Perubahan Laba Bersih, Biaya Distribusi, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Promosi PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk Tahun 2014 - 2021



Sumber : www.mpmgroup.co.id

Berdasarkan grafik diatas, bisa dilihat bahwa selama periode tahun 2014 – 2015, laba bersih yang diperoleh PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari garis yang mengalami beberapa pergeseran. Pada tahun-tahun tertentu laba cukup stabil namun dalam tahun tertentu juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi, namun juga mengalami penurunan terendah pada tahun 2020.

Pada grafik biaya distribusi cenderung mengalami perubahan yang tidak signifikan dimana dari periode tersebut tidak melebihi 200.000 dengan kenaikan dan penurunan yang cukup stabil.

Selain biaya distribusi, biaya promosi juga mengalami perubahan yang tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2016 biaya ini mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2020 sedikit mengalami kenaikan. Hal ini hampir sama dengan pergerakan naik turun biaya distribusi, namun tidak sejalan dengan naik dan turunnya laba bersih.

Berbeda dengan biaya tenaga kerja yang mana setelah tahun 2017 selalu mengalami penurunan. Hal ini terlihat pada grafik yang terlihat bahwa setiap tahunnya mengalami penurunan. Tentu hal ini juga tidak sejalan dengan naik dan turun biaya-biaya lain dan juga laba usaha.

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjelaskan gambaran umum tentang biaya-biaya yang mempengaruhi laba bersih, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Biaya Distribusi, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya kenaikan dan penurunan laba bersih yang cukup signifikan.
2. Adanya kenaikan dan penurunan biaya distribusi dan biaya promosi yang hampir beriringan.
3. Adanya penurunan biaya tenaga kerja setiap tahunnya sejak tahun 2017
4. Adanya kenaikan dan penurunan biaya-biaya yang tidak sejalan dengan laba usahanya.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut

1. Apakah biaya distribusi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk?
2. Apakah biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk?
3. Apakah biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk?
4. Apakah biaya distribusi, biaya tenaga kerja, dan biaya promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya distribusi terhadap laba bersih pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya tenaga kerja terhadap laba bersih pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh biaya distribusi, biaya tenaga kerja, dan biaya promosi secara bersama-sama terhadap laba bersih pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teori, dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman bahwa pertimbangan dalam pengeluaran biaya – biaya yang dikeluarkan dalam setiap proses atau kegiatan usaha sangatlah penting untuk dilakukan. Pengaturan dan pertimbangan dalam biaya – biaya dilakukan agar Laba yang didapat sesuai dengan Biaya yang dikeluarkan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai tambahan informasi serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan Laba Usaha dalam perusahaan.

b. Bagi Akademik

Sebagai penambah wawasan, referensi, dan pengetahuan dalam ilmu yang terkait dalam penelitian ini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai penambah referensi, masukan, bahan bacaan atau literatur tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik pada bidang kajian penelitian ini.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dalam penelitian ini meliputi Biaya Distribusi, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Promosi yang mempengaruhi Laba Bersih pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk tahun 2014 – 2021 dengan indikator sebagai berikut :

- a. Biaya Distribusi, indikator yang digunakan merupakan data biaya transportasi dan penyimpanan pada laporan keuangan tahun 2014 – 2021.

- b. Biaya Tenaga Kerja, indikator yang digunakan merupakan data biaya kompensasi karyawan pada laporan keuangan tahun 2014 – 2021.
- c. Biaya Promosi, indikator yang digunakan merupakan data biaya pemasaran dan iklan pada laporan keuangan tahun 2014 – 2021.
- d. Laba Bersih, indikator yang digunakan merupakan data Laba Bersih pada laporan keuangan tahun 2014 – 2021.

2. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terbatas pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data keuangan PT Mitra Pinasthika Mustika pada tahun 2014 – 2021. Penelitian ini fokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Biaya Distribusi (X_1), Biaya Tenaga Kerja (X_2), dan Biaya Promosi (X_3), sedangkan untuk variabel terikat adalah Laba Bersih (Y)

G. Penegasan Istilah

1. Biaya Distribusi

Biaya Distribusi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan penjualan meliputi semua biaya yang terjadi sejak saat produk selesai diproduksi dan disiapkan dalam sebuah gudang sampai

dengan produk tersebut berubah kembali dalam bentuk uang tunai atau terjual kepada konsumen.²

2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya Tenaga Kerja adalah imbalan jasa yang diberikan secara teratur atas prestasi kerja kepada seorang pekerja. Upah sering juga dikaitkan dengan istilah gaji, dimana keduanya merupakan suatu bentuk kompensasi atau imbalan jasa yang setimpal dengan hasil kerja keras para pekerja.³

3. Biaya Promosi

Biaya promosi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk keperluan pemasaran produknya. Biaya promosi merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi dan atau akan terjadi dimasa depan untuk tujuan kegiatan usaha. Dari pembiayaan promosi ini, perusahaan berharap bahwa usahanya akan semakin dikenal dan juga memiliki citra yang baik dimata konsumennya.⁴

4. Laba Bersih

Laba bersih merupakan hasil pendapatan usaha dikurangi oleh biaya – biaya yang telah dikeluarkan selama kegiatan usaha berlangsung, dimana nilai pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan biaya.⁵

² Risma Amelia, Pengaruh Biaya Promosi ..., Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 10, No. 2, 2022, hal 23-33

³ Baru Harahap, Pengaruh Biaya Bahan Baku ..., Jurnal Akuntansi Balerang, Vol. 4, No. 1, 2019, hal 12-20

⁴ Ujang Sumarwan, "Strategi Pemasaran dalam Perspektif Konsumen", (Bogor : PT Penerbit IPB Pres, 2018) hal. 483

⁵ Made Ary, "Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang", (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hal. 37

H. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari : a) Latar Belakang, b) Identifikasi Masalah, c) Rumusan Masalah, d) Tujuan Penelitian, e) Kegunaan Penelitian, f) Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian, g) Penegasan Istilah, dan h) Sistematika Penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari : a) Akuntansi Biaya, b) Biaya Distribusi, c) Biaya Tenaga Kerja, d) Biaya Promosi, e) Laba Bersih, f) Penelitian Terdahulu, g) Kerangka Konseptual, dan h) Hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari : a) Pendekatan dan Jenis Penelitian; b) Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian; c) Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya; d) Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian; dan e) Teknik Analisis Data

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari : a) Gambaran Umum Tempat Penelitian; b) Deskripsi Data Variabel Penelitian; c) Uji Statistik Deskriptif; d) Uji Asumsi Klasik; e) Uji Hipotesis.

5. BAB V PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari : a) Pengaruh Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk; b) Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk; c) Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk; d) Pengaruh Biaya Distribusi, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini terdiri dari : a) Kesimpulan dan b) Saran